

ACARYA PUSTAKA

Volume 6 Number 2, Desember 2019

ISSN: Print 2442- 4366– Online 2443-0293

Undiksha – IKI | DOI: 10.23887

Open Access <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/AP>**UJI RELIABILITAS INSTRUMEN TINGKAT KEGEMARAN
MEMBACAMASYARAKAT UMUM DI PROVINSI BALI
TAHUN 2018 DENGAN TEKNIK BELAH DUA (*SPLIT HALF*)****NENGAH JAGO***Email: nengahjago@gmail.com**Pustakawan Ahli Madya, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali***Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reliabilitas instrumen Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat umum di Provinsi Bali tahun 2018. Data yang dikumpulkan tergolong data primer. Sumber data adalah langsung diperoleh dari masyarakat umum di Provinsi Bali tahun 2018, yakni dari Kabupaten Badung, Gianyar dan Buleleng sebagai sampel, dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Penentuan wilayah sampel dan ukuran sampel dilakukan secara “*purposive sampling*”. Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode angket (daftar pertanyaan atau kuesioner). Sedangkan analisis data digunakan Teknik Belah Dua (*split half*) dari *Spearman Brown*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen TGM masyarakat umum di Provinsi Bali tahun 2018 adalah reliabel atau dengan kata lain telah lolos dari uji reliabilitas instrumen.

Kata kunci : kegemaran membaca, instrumen dan reliabilitas.

Abstract

The study aims to determine the reliability of the favorite reading level instrument of the general public in the Province of Bali in 2018. The data collected is classified as primary data. Data sources were directly obtained from the general

public in Bali Province in 2018, namely from Badung Regency, Gianyar Regency, and Buleleng Regency as samples, with a total sample of 30 respondents. Determination of sample area and sample size was done by purposive sampling.

Primary data collection is done by questionnaire method (list of questions). While the data analysis used a split half from Spearman Brown. The results of the study showed that the public reading instrument in Bali in 2018 was reliable or in other words had passed the instrument reliability test.

keywords: hobby of reading, instrument and reliability.

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Pasal 48 ayat (1) bahwa “pembudayaan kegemaran membaca dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan dan masyarakat”. Selanjutnya, Pusat Pengembangan Perpustakaan dan Pengkajian Minat Baca Deputy Pengembangan Sumberdaya Perpustakaan (2018: 2-3) menyatakan bahwa berdasarkan fakta maupun hasil kajian lembaga yang kompeten, budaya kegemaran membaca masyarakat Indonesia masih dimasukkan dalam katagori rendah. Hasil Kajian Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI) tahun 2017 tentang Budaya Baca Masyarakat Indonesia adalah 36,48

(dari skala 100), dikarenakan belum meratanya penyebaran akses bahan bacaan bagi masyarakat sampai dengan pelosok daerah di Indonesia. Kondisi ini perlu ditingkatkan secara terprogram dan berkelanjutan dalam kurun waktu sesingkat mungkin. Karena itu, mulai tahun 2018, Perpusnas RI melakukan kajian kegemaran membaca masyarakat di seluruh wilayah Indonesia secara serentak melalui dana dekonsentrasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pelaksanaannya dilakukan sebagai bentuk kerjasama antara Perpusnas RI dengan Dinas Perpustakaan Daerah Provinsi di seluruh Indonesia (sebanyak 34 provinsi).

Berkaitan dengan kegiatan kajian kegemaran membaca masyarakat di seluruh wilayah Indonesia tersebut di atas (termasuk Provinsi Bali), dibutuhkan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen telah dipersiapkan oleh Perpustakaan RI yang tercantum dalam petunjuk teknis pelaksanaan kajian kegemaran membaca masyarakat umum daerah provinsi tahun 2018. Sugiyono (2005: 84) menyatakan bahwa suatu alat ukur atau instrumen penelitian, sebelum digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, terlebih dahulu harus diuji reliabilitasnya dengan melakukan uji coba instrumen pada populasi di mana sampel akan diambil. Bila instrumen lolos dari uji reliabilitas atau instrumen tersebut telah reliabel sebagai alat ukur, barulah bisa digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang sesungguhnya. Selanjutnya, menurut Sugiyono (2005: 109-110), perlu dibedakan antara hasil penelitian yang reliabel dengan instrumen penelitian yang reliabel. Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dengan menggunakan instrumen yang reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil (data) penelitian akan menjadi reliabel. Jadi instrumen yang reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil (data) penelitian yang reliabel. Atau dengan kata lain, untuk memperkecil bias data hasil dalam sebuah penelitian, maka peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian yang akan digunakan. Instrumen penelitian atau alat ukur yang diterima adalah alat ukur yang telah dilakukan uji reliabilitas (Marlina, 2014: 48). Secara sederhana dapat dikatakan bahwa instrumen yang dibuat sendiri harus diuji reliabilitasnya. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah reliabilitas instrumen Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat umum di Provinsi Bali tahun 2018 ? Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini, adalah, untuk mengetahui reliabilitas instrumen Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat umum di Provinsi Bali tahun 2018.

Metode penelitian dalam penelitian ini meliputi: hipotesis, waktu dan tempat pelaksanaan, identifikasi variabel, batasan pengertian, jenis dan sumber data, metode penentuan sampel dan ukuran sampel (responden), metode pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji hipotesis. Instrumen Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat umum di Provinsi Bali tahun 2018 adalah reliabel. Penelitian reliabilitas instrumen ini dilaksanakan dalam kurun waktu 30 hari kalender pada Bulan November 2018, tempat pelaksanaan di Provinsi Bali, dengan mengambil wilayah sampel sebanyak tiga kabupaten di Provinsi Bali, yaitu : Badung, Buleleng dan Gianyar. Variabel yang akan diuji reliabilitasnya adalah variabel Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat umum di Provinsi Bali tahun 2018.

Dalam pengkajian reliabilitas instrumen ini, untuk mengurangi pembiasan arti/maksud serta pemahaman dari kata-kata yang digunakan, berikut disajikan beberapa batasan pengertian antara lain:

- 1) Pengkajian adalah pengumpulan data yang dilakukan secara sengaja dan sistematis untuk menentukan kondisi saat ini atau status sekarang (Pusat Pengembangan Perpustakaan dan Pengkajian Minat Baca Deputi Pengembangan Sumberdaya Perpustakaan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2018 : 5).
- 2) Kegemaran membaca adalah kebiasaan atau interaksi membaca secara teratur dan berulang-ulang (Pusat Pengembangan Perpustakaan dan Pengkajian Minat Baca Deputi Pengembangan Sumberdaya Perpustakaan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2018 : 5).
- 3) Reliabilitas instrumen adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali pengukuran terhadap obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013 dalam Marlina, 2014: 50).
- 4) Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena atau sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner yang dibuat sendiri

oleh peneliti berdasarkan indikator yang nantinya dijabarkan menjadi item (butir-butir) pertanyaan (Sugiyono, 2013 dalam Marlina, 2014: 46).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilihat dari cara memperolehnya tergolong data primer. Dilihat dari sifatnya tergolong data kuantitatif, sedangkan dilihat menurut waktu pengumpulannya tergolong data *cross section* (Wirawan, dkk., 1988: 4-6). Sumber data adalah langsung diperoleh dari masyarakat umum di Provinsi Bali tahun 2018, yakni dari tiga kabupaten yaitu Badung, Gianyar dan Buleleng sebagai sampel. Adapun proses penentuan sampel dan ukuran sampel (responden) dalam penelitian reliabilitas instrumen ini, adalah sebagai berikut. Yang dimaksud populasi adalah seluruh (sembilan) kabupaten/kota di Provinsi Bali, yaitu: Kabupaten Buleleng, Karangasem, Klungkung, Bangli, Gianyar, Badung, Tabanan, Jembrana dan Kota Denpasar. Dari sembilan kabupaten/kota tersebut, diambil wilayah sampel sebanyak tiga kabupaten, yaitu: Kabupaten Buleleng, Gianyar dan Badung. Pengambilan wilayah sampel dilakukan secara "*purposive sampling*" (Sugiyono, 2005: 78), dengan pertimbangan agar masing-masing wilayah terwakili. Maksudnya, wilayah Bali Utara diwakili oleh Kabupaten Buleleng, wilayah Bali Tengah diwakili oleh Kabupaten Gianyar dan wilayah Bali Selatan diwakili oleh Kabupaten Badung. Selanjutnya, cara menentukan ukuran sampel (responden) juga secara "*purposive sampling*", dengan pertimbangan sesuai pendapat Sugiyono (2000: 272), bahwa jumlah responden untuk uji coba instrumen cukup sekitar 30 orang yang diambil pada populasi di mana sampel diambil. Selanjutnya masing-masing sampel (kabupaten) diambil sebanyak 10 orang sebagai responden, sehingga responden seluruhnya berjumlah 30 orang.

Data yang dikumpulkan berupa data primer. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara metode angket (daftar pertanyaan atau kuesioner). Angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan (kuesioner) yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis. Angket yang dimaksud adalah angket langsung dan tertutup (Riyanto, 2001: 70). Dalam penelitian ini, daftar pertanyaan (kuesioner) yang digunakan berasal dari Perpustakaan RI dari kegiatan kajian kegemaran membaca masyarakat umum di

Provinsi Bali tahun 2018. Hal-hal yang diukur dalam daftar pertanyaan (kuesioner) kajian kegemaran membaca masyarakat umum di Provinsi Bali tahun 2018 yang berkaitan dengan kegemaran membaca (*reading habits*) adalah: a) frekuensi membaca bahan bacaan per minggu (seperti buku/majalah/koran/bacaan di internet) di waktu luang dalam satu tahun terakhir, b) frekuensi lama mampu membaca bahan bacaan (seperti buku/majalah/koran/bacaan di internet) di waktu luang per hari dalam satu tahun terakhir, dan c) rata-rata buku yang telah tamat dibaca per tahun dalam satu tahun terakhir. Alternatif jawaban yang disediakan sebanyak 5 buah.

Pengujian reliabilitas instrumen dengan internal *consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen (Sugiyono, 2005: 122).

Dalam pengujian reliabilitas instrumen ini, dilakukan dengan internal *consistency* dengan Teknik Belah Dua (*Split Half*) yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*. Untuk keperluan itu, maka butir-butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan kelompok genap. Selanjutnya, skor data tiap kelompok itu disusun sendiri, dan skor butirnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Selanjutnya, skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya (Sugiyono, 2005: 126).

Selanjutnya, menurut Sugiyono (2000: 278), rumus Teknik Belah Dua (*Split Half*) dari

Spearman Brown adalah sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b} \text{.....(1)}$$

di mana :

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

$$2 r_b$$

Lebih lanjut, Sugiyono (2000: 212) menyatakan bahwa rumus Koefisien Korelasi *ProductMoment* (r_b) adalah:

$$r_b = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 \sum y^2)}} \quad \dots(2)$$

di mana:

r_b = Koefisien Korelasi *Product Moment*

$$x = X - \bar{X}$$

X = Observasi Variabel X

\bar{X} = Rata-rata X, yaitu $= \sum X/n$

$$y = Y - \bar{Y}$$

Y = Observasi Variabel Y

\bar{Y} = Rata-rata Y, yaitu $= \sum Y/n$

n = Jumlah Responden

Nilai reliabilitas internal seluruh instrumen (r_i) yang diperoleh akan diuji, dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a) Rumuskan hipotesis:

$H_0 : r_i < 0,60$ (Instrumen Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat umum di Provinsi

Bali tahun 2018 adalah tidak reliabel).

a) $r_{xy} \geq 0,60$ (Instrumen Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat umum di

Provinsi Bali tahun 2018 adalah reliabel).

b) Kriteria uji:

Dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien reliabilitas instrumen (r_i), Setiadi (2012 dalam Marlina, 2014: 50) menyatakan bahwa jika sekumpulan pertanyaan untuk mengukursuatu variabel dinyatakan reliabel dan berhasil mengukur variabel yang diukur jika koefisien reliabilitasnya (r_i) $\geq 0,60$. Jadi hasil dapat disimpulkan bahwa instrumen yang diuji dinyatakan reliabel. Dengan kata lain, syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r_i = 0,60$ (r kritis). Dengan demikian kriteria ujinya adalah sebagai berikut:

c) Keputusan: tergantung pada hasil kriteria uji.

Apabila hasil kriteria uji memperoleh H_0 diterima, maka kesimpulannya adalah : instrumen Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat umum di Provinsi Bali tahun 2018 adalah tidak reliabel. Sebaliknya, apabila hasil kriteria uji memperoleh H_0 ditolak, berarti H_a diterima, maka kesimpulannya adalah : instrumen Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat umum di Provinsi Bali tahun 2018 adalah reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil uji coba atas instrumen Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat umum Provinsi Bali tahun 2018, adalah seperti tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2 Data Hasil Uji Coba Instrumen Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Masyarakat Umum di Provinsi Bali Tahun 2018

Kabupaten	Nomor Responden	Skor untuk Item			Skor Total
		1	2	3	
1	2	3	4	5	6= (3+4+5)
BADUNG	1	3	2	2	7
	2	5	4	4	13
	3	3	2	2	7
	4	2	2	4	8
	5	1	1	1	3
	6	1	1	1	3

	7	1	1	1	3
	8	1	1	1	3
	9	1	1	2	4
	10	1	1	1	3
GIANYAR	11	2	2	2	6
	12	1	1	1	3
	13	4	3	4	11
	14	2	2	2	6
	15	1	1	1	3
	16	2	3	2	7
	17	4	4	2	10
	18	3	2	2	7
	19	3	3	2	8
	20	4	3	5	12
	21	4	5	5	14

BULELENG	22	2	2	2	6
	23	2	3	5	10
	24	3	4	2	9
	25	4	2	3	9
	26	2	3	2	7
	27	2	2	2	6
	28	2	2	2	6
	29	2	4	2	8
	30	5	5	5	15

Sumber: Data Primer, Tahun 2018

Berdasarkan atas data hasil uji coba instrumen Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat umum di Provinsi Bali Tahun 2018 pada Tabel 2, dapat dilakukan analisis dengan internal *consistency* dengan Teknik Belah Dua (*Split Half*) yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Butir-butir (item) instrumen dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan kelompok genap.

a.1 Kelompok instrumen ganjil seperti pada Tabel 3.

Tabel 3 Data Skor Ganjil dan Skor Total
Kelompok Ganjil (X) Hasil Uji Coba
Instrumen Tingkat Kegemaran
Membaca (TGM) Masyarakat Umum
di Provinsi Bali Tahun 2018

Nomor Responden	Skor untuk Item Nomor :		Skor Total (X)
	1	3	
1	2	3	4=(2+3)
1	3	2	5
2	5	4	9
3	3	2	5
4	2	4	6
5	1	1	2
6	1	1	2
7	1	1	2
8	1	1	2
9	1	2	3
10	1	1	2
11	2	2	4

12	1	1	2
13	4	4	8
14	2	2	4
15	1	1	2
16	2	2	4
17	4	2	6
18	3	2	5
19	3	2	5
20	4	5	9
21	4	5	9
22	2	2	4
23	2	5	7
24	3	2	5
25	4	3	7
26	2	2	4

27	2	2	4
28	2	2	4
29	2	2	4
30	5	5	10

Sumber : Tabel 2 (Diolah), Tahun 2018

a.2 Kelompok instrumen genap seperti pada Tabel 4.

Tabel 4 Data Skor Genap dan Skor Total Kelompok Genap (Y) Hasil Uji Coba Instrumen Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Masyarakat Umum di Provinsi Bali Tahun 2018

Nomor Responden	Skor untuk Item Nomor :	Skor Total (Y)
	2	
1	2	3=(2)
1	2	2
2	4	4
3	2	2

4	2	2
5	1	1
6	1	1
7	1	1
8	1	1
9	1	1
10	1	1
11	2	2
12	1	1
13	3	3
14	2	2
15	1	1
16	3	3
17	4	4

18	2	2
19	3	3
20	3	3
21	5	5
22	2	2
23	3	3
24	4	4
25	2	2
26	3	3
27	2	2
28	2	2
29	4	4
30	5	5

Sumber : Tabel 2 (Diolah), Tahun 2018

- b) Selanjutnya, skor total antara kelompok ganjil (X) dan genap (Y) dicari korelasinya. Adapun rumus Koefisien Korelasi *Product Moment* (r_b) adalah seperti pada persamaan (2).
- c) Untuk memperoleh nilai Koefisien Korelasi *Product Moment* (r_b) sesuai rumus pada

persamaan (2), dibutuhkan tabel bantu seperti pada Tabel 5.

Tabel 5 Tabel Bantu Korelasi antara Skor Total Kelompok Ganjil (X) dengan Skor Total Kelompok Genap (Y)

No.	X	Y	$x = X - \bar{X}$	$y = Y - \bar{Y}$	x^2	y^2	xy
1	2	3	4	5	6	7	8
1	5	2	0,17	-0,40	0,03	0,16	-0,07
2	9	4	4,17	1,60	17,36	2,56	6,67
3	5	2	0,17	-0,40	0,03	0,16	-0,07
4	6	2	1,17	-0,40	1,36	0,16	-0,47
5	2	1	-2,83	-1,40	8,03	1,96	3,97

6	2	1	-2,83	-1,40	8,03	1,96	3,97
7	2	1	-2,83	-1,40	8,03	1,96	3,97
8	2	1	-2,83	-1,40	8,03	1,96	3,97
9	3	1	-1,83	-1,40	3,36	1,96	2,57
10	2	1	-2,83	-1,40	8,03	1,96	3,97
11	4	2	-0,83	-0,40	0,69	0,16	0,33
12	2	1	-2,83	-1,40	8,03	1,96	3,97
13	8	3	3,17	0,60	10,03	0,36	1,90
14	4	2	-0,83	-0,40	0,69	0,16	0,33
15	2	1	-2,83	-1,40	8,03	1,96	3,97
16	4	3	-0,83	0,60	0,69	0,36	-0,50
17	6	4	1,17	1,60	1,36	2,56	1,87
18	5	2	0,17	-0,40	0,03	0,16	-0,07
19	5	3	0,17	0,60	0,03	0,36	0,10
20	9	3	4,17	0,60	17,36	0,36	2,50

21	9	5	4,17	2,60	17,36	6,76	10,83
22	4	2	-0,83	-0,40	0,69	0,16	0,33
23	7	3	2,17	0,60	4,69	0,36	1,30
24	5	4	0,17	1,60	0,03	2,56	0,27
25	7	2	2,17	-0,40	4,69	0,16	-0,87
26	4	3	-0,83	0,60	0,69	0,36	-0,50
27	4	2	-0,83	-0,40	0,69	0,16	0,33
28	4	2	-0,83	-0,40	0,69	0,16	0,33
29	4	4	-0,83	1,60	0,69	2,56	-1,33
30	10	5	5,17	2,60	26,69	6,76	13,43
n =	$\sum X =$	$\sum Y =$	$\sum x =$	$\sum y =$	$\sum x^2 =$	$\sum y^2 =$	$\sum xy =$
30	145	72	0	0	166	43	67

Sumber: Data Tabel 3 dan Tabel 4 (Diolah), Tahun 2018

$$n = 30$$

$$\sum Y = 72 \quad \bar{Y} = \sum Y/n = 2,40$$

$$\sum X = 145 \quad \bar{X} = \sum X/n = 4,83$$

d) Dari tabel bantu pada Tabel 5, dapat dihitung Koefisien Korelasi *Product Moment* sesuai rumus pada persamaan (2):

$$r_b = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 \sum y^2)}} \quad (2)$$

$$r_b = \frac{67}{\sqrt{(166 \times 43)}}$$

$$r_b = \frac{67}{\sqrt{7.138}}$$

$$r_b = \frac{67}{84,49}$$

$$r_b = 0,793$$

- e) Nilai Koefisien Korelasi *Product Moment* ($r_b = 0,793$), selanjutnya dimasukkan dalam rumus Teknik Belah Dua (*Split Half*) dari *Spearman Brown* seperti pada rumus persamaan (1):

$$r_i = \frac{2 r_b}{1 + r_b} \quad \dots(1)$$

di mana :

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

$$r_i = \frac{2 r_b}{1 + r_b} \dots\dots\dots(1)$$

$$r_i = \frac{2 (0,793)}{1 + 0,793}$$

$$r_i = \frac{1,586}{1,793}$$

$$r_i = 0,885$$

Uji hipotesis

Nilai reliabilitas internal seluruh instrumen ($r_i = 0,885$) yang diperoleh dari hasil analisis di atas, akan dilakukan uji hipotesis. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

a) Rumusan hipotesis:

H_0 : $r_i < 0,60$ (Instrumen Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat umum di Provinsi Bali tahun 2018 adalah tidak reliabel).

H_a : $r_{xy} \geq 0,60$ (Instrumen Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat umum di Provinsi Bali tahun 2018 adalah reliabel).

b) Kriteria uji:

Dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien reliabilitas instrumen (r_i), Setiadi (2012 dalam Marlina, 2014: 50) menyatakan bahwa jika sekumpulan pertanyaan untuk mengukur

suatu variabel dinyatakan reliabel dan berhasil mengukur variabel yang diukur jika koefisien reliabilitasnya (r_i) $\geq 0,60$. Jadi hasil dapat disimpulkan bahwa instrumen yang diuji dinyatakan reliabel. Dengan kata lain, syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r_i =$

0,60 (r kritis). Dengan demikian kriteria ujinya adalah sebagai berikut:

Ho diterima, apabila : $r_i < 0,60$ (r kritis)

Ho ditolak, apabila : $r_i \geq 0,60$ (r kritis)

Berdasarkan atas hasil analisis data tersebut di atas, diperoleh nilai reliabilitas internal seluruh instrumen (r_i) sebesar 0,885. Nilai r_i ini lebih besar dari pada nilai r kritis, yaitu $0,885 > 0,60$. Ini berarti Ho ditolak atau Ha diterima.

c) Keputusan:

Oleh karena Ho ditolak atau Ha diterima, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat umum di Provinsi Bali tahun 2018 adalah reliabel atau dengan kata lain telah lolos dari uji reliabilitas instrumen, sehingga hipotesis yang berbunyi bahwa “instrumen Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat umum di Provinsi Bali tahun 2018 adalah reliabel”, **terbukti**.

PENUTUP

Dari hasil pembahasan tersebut di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Instrumen Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat umum di Provinsi Bali tahun 2018 adalah reliabel atau dengan kata lain telah lolos dari uji reliabilitas instrumen, sehingga hipotesis yang berbunyi bahwa “instrumen Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat umum di Provinsi Bali tahun 2018 adalah reliabel”, terbukti.
- 2) Mengingat Instrumen Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat umum di Provinsi Bali tahun 2018 sudah reliabel atau dengan kata lain telah lolos dari uji reliabilitas instrumen, maka instrumen tersebut layak (direkomendasikan) untuk dipergunakan mengumpulkan data dalam rangka kegiatan pengkajian Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat umum di Provinsi Bali tahun 2018.

Saran

Berdasarkan atas kesimpulan tersebut di atas, mengingat begitu pentingnya reliabilitas suatu instrumen sebelum digunakan untuk mengumpulkan data untuk sebuah kajian, maka dapat disarankan bahwa terhadap instrumen tersebut harus dilakukan uji reliabilitas instrumen terlebih dahulu, sebelum instrumen tersebut digunakan untuk mengumpulkan data untuk sebuah kajian. Bila instrumen bersifat reliabel, maka dapat dilanjutkan untuk mengumpulkan data. Sedangkan bila tidak reliabel, maka instrumen perlu diperbaiki atau bahkan dirombak total terlebih dahulu agar menjadi reliabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Marlina, Ni Putu. 2014. Hubungan Bermain Game Online dengan Prestasi Belajar Matematika Anak Usia Sekolah Kelas V di Sekolah Dasar Saraswati I Denpasar Tahun 2014. *Skripsi*. Denpasar: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Pusat Pengembangan Perpustakaan dan Pengkajian Minat Baca Deputi Pengembangan Sumberdaya Perpustakaan. 2018. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kajian Kegemaran Membaca Masyarakat Umum Daerah Provinsi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. 2007. *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007. Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Riyanto, Yatim. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Sekretariat Jenderal Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia. 2002. *Undang-Undang Dasar Tahun 1945*. Jakarta: Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia.
- Sugiyono, 2000. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

....., 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.

Wirawan, G.P. Nata, dkk. 1988. *Pengantar Statistik-1 Ekonomi dan Sosial*. Editor Oleh Sudibia, K. Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.